

**PENGARUH BERBAGAI DOSIS PUPUK NITROGEN  
TERHADAP HASIL PRODUKSI TANAMAN JAGUNG MANIS  
(*Zea mays Saccharata* L.) VARIETAS TOP GREEN**

**Oleh :**

**Khusnul Habibah**

**RINGKASAN**

Di Indonesia tingkat produksi jagung manis dari para petani masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan oleh data Badan Pusat Statistik (2021) yang menunjukkan bahwa nilai impor jagung indonesia mencapai US\$ 297,3 juta dengan volume 995,999 ton. Data tersebut menunjukkan bahwa produksi jagung nasional belum dapat mencukupi permintaan pasar. Oleh karena itu, dilakukanlah sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaplikasian berbagai dosis pupuk nitrogen terhadap hasil produksi tanaman jagung manis dan untuk mendapatkan dosis pupuk nitrogen yang paling baik guna meningkatkan hasil produksi tanaman jagung manis. Penelitian ini dilakukan di lahan percobaan PT Hextar Fertilizer Indonesia yang berada di Magelang mulai dari bulan Maret sampai dengan Juni 2023. Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi kepada pembaca untuk mengembangkan dan meningkatkan hasil tanaman jagung manis melalui penggunaan pupuk nitrogen, serta dapat menambah referensi ilmu pengetahuan tentang berbagai dosis pupuk nitrogen dalam budidaya tanaman jagung manis. Desain penelitian menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) dengan tujuh perlakuan dan empat ulangan sehingga diperoleh 28 unit satuan percobaan. Rincian dari perlakuan yang digunakan yaitu : kontrol atau tanpa pupuk nitrogen (A), : nitrogen(HX Nitro) 200 kg ha-1 (B), : nitrogen(HX Nitro) 300 kg ha-1 (C), : nitrogen(HX Nitro) 400 kg ha-1 (D), nitrogen(Mestac) 200kg ha-1 (E), nitrogen(Mestac) 300 kg ha-1 (F), nitrogen(Mestac) 400 kg ha-1 (G). Hasil penelitian diperoleh bahwa pupuk nitrogen yang menghasilkan produksi paling tinggi yaitu Mestac dengan dosis 400 kg ha-1 dan HX Nitro dengan dosis 400 kg ha-1 .